

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang mencerminkan refleksi dari temuan penelitian dan saran yang merupakan tindak lanjut dari penelitian ini.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman perawat dalam menentukan cara melakukan tindakan *suction* di ruang ICU RSUD Ulin Banjarmasin sebagai berikut:

6.1.1 Hasil penelitian ini mengidentifikasi tujuh tema yaitu: Tema 1: pemahaman tentang *suction* dengan tiga sub tema yaitu tujuan dilakukan *suction*, indikasi dilakukan *suction*, serta upaya penyelamatan klien. Tema 2: pengalaman melakukan *suction*. Tema 3: komplikasi *suction*. Tema 4: perubahan potensial berisiko terpasang ventilator dengan satu sub tema yaitu perubahan keseimbangan hemodinamik. Tema 5: pentingnya dukungan sumber daya yang memadai. Tema 6: kendala perawat dalam pelaksanaan *suction* dengan tiga sub tema yaitu keterbatasan jumlah dan kualifikasi perawat, keterbatasan fasilitas, serta kemampuan pelayanan ICU. Terakhir adalah Tema 7: perlindungan terhadap potensi infeksi nosokomial.

6.1.2 Tema yang dihasilkan tersebut sudah menjawab tujuan dari penelitian ini yaitu bagaimana gambaran pengalaman perawat menentukan cara melakukan tindakan *suction* pada klien yang terpasang ventilator mekanik di Ruang ICU. Pada penelitian ini didapatkan bahwa semua partisipan paham tentang tujuan dilakukan *suction*, indikasi dilakukan *suction*, komplikasi *suction* sampai dengan *suction* merupakan upaya prosedur tindakan penyelamatan pasien. Adapun pengalaman dalam melakukan tindakan *suction* selama ini diawali dari melihat senior atau perawat terdahulu yang melakukannya di ruangan saat partisipan pertama kali bekerja di Ruang ICU dan cara yang dilakukan perawat

dalam pelaksanaan *suction* di ruangan ada 2 (dua) yaitu dengan cara *open suction* ataupun dengan *close suction*.

Perawat memahami perubahan patofisiologis yang dapat terjadi dari pemasangan ventilator, sehingga pentingnya dukungan sumber daya yang memadai sangat diharapkan oleh perawat di Ruang ICU seperti adanya pelatihan merawat ICU untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan prosedur tindakan, serta dukungan fasilitas yang memadai. Hasil dari penelitian ini juga mengungkapkan perlunya penyesuaian kualifikasi dan jumlah tenaga perawat dengan kebutuhan klien di Ruang ICU khususnya klien terpasang ventilator mekanik, karena beban kerja perawat akan mempengaruhi bagaimana prosedur tindakan yang dilakukan pada klien dalam aspek perlindungan terhadap potensi infeksi nasokomial.

Terdapat pengalaman perawat yang tidak mudah dalam melaksanakan tindakan *suction* sesuai dengan prosedur, yaitu banyaknya kendala dalam menerapkan standar tindakan ICU dan salah satu kendala yang paling memberatkan adalah keterbatasan jumlah dan kualifikasi perawat. Namun di sisi lain, ada hal penting tergambar dalam penelitian ini yaitu besarnya harapan dari perawat agar kebijakan terkait tersedianya dukungan sumber daya yang memadai baik dalam dukungan SDM maupun sarana dan prasarana sehingga dapat merubah perilaku perawat yang tidak profesional.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Pengelola Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Saran dan masukan bagi penyedia layanan kesehatan di rumah sakit hendaknya meningkatkan dan mengoptimalkan program pelatihan tentang kompetensi perawat ICU, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pelayanan ICU. Mampu menyediakan tenaga perawat

dengan perbandingan klien dan perawat sesuai dengan tingkat ketergantungan klien di Ruang ICU yaitu 1:1 untuk klien dengan ventilator, *renal replacement therapy* dan 2:1 untuk kasus-kasus lainnya. Kemudian perlu segera menyusun/membenahi SOP dan mensosialisasikan standar prosedur tindakan kepada seluruh perawat di ruang ICU dengan membudayakan cara kerja yang mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP), adanya langkah tersebut akan meningkatkan perawat untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang berlaku, sehingga harapan peningkatan kualitas SDM yang memadai tercapai.

Kebijakan pengaturan fasilitas yang terstandar untuk ruangan ICU juga sangat penting diperhatikan yaitu perlunya fasilitas *close suction* yang memadai untuk meningkatkan rasa nyaman pada klien serta meminimalkan terjadinya potensi risiko infeksi nasokomial yang dapat terjadi. *Close suction* diharapkan dapat digunakan pada semua klien yang di rawat di Ruang ICU dengan ventilator mekanik pada pelaksanaan prosedur *suction*, berdampingan dengan *open suction* yang dapat digunakan pada prosedur *oral suction*. Adapun pemenuhan *glove* atau sarung tangan steril yang mencukupi juga sangat penting ketersediannya di Ruang ICU untuk menunjang prosedur tindakan steril yang dilakukan perawat pada klien yang di rawat di ruang intensive.

6.2.2 Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan

Peningkatan pengetahuan dan pemahaman perawat terhadap pentingnya perkembangan ilmu keperawatan yang harus dievaluasi, dalam meningkatkan kompetensi perawat untuk menentukan kewenangan klinis yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki agar menjamin keselamatan klien.

6.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Pendidikan keperawatan hendaknya mampu membentuk dan menanamkan nilai-nilai profesionalisme keperawatan kepada mahasiswa sebagai calon perawat yang memiliki peran sangat besar terhadap peningkatan mutu layanan kesehatan khususnya keperawatan. Diharapkan institusi pendidikan keperawatan dapat mengembangkan kurikulum terkait kemampuan personal khususnya praktik pada tindakan prosedur *suction*, dijadikan pedoman dalam praktik mahasiswa di laboratorium keperawatan untuk membantu mahasiswa memiliki kompetensi yang baik dalam melakukan prosedur tindakan keperawatan di rumah sakit.

6.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait masalah penatalaksanaan *suction* dengan penelitian atau temuan-temuan terbaru yang mengarah pada perbaikan program ataupun perilaku dari tenaga kesehatan. Penelitian lanjutan dapat dilakukan terkait efektivitas prosedur *suction* dengan *close suction system* ataupun *open suction system* terhadap infeksi nasokomial. Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai prosedur tindakan *suction* yang dilakukan oleh perawat pada masing-masing tema dari hasil temuan penelitian ini, sehingga informasi atau gambaran masalah yang sebenarnya terjadi dalam keperawatan bisa tereksplor dengan maksimal, karena hasil penelitian dalam lingkup keperawatan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan.

